

**PELATIHAN PENGEMBANGAN MATERI KESASTRAAN BAGI GURU
BAHASA LAMPUNG JENJANG SEKOLAH DASAR SEKOTA
BANDARLAMPUNG**

Farida Ariyani, Sarjinah Zamzanah, Rian Andri Prasetya, Khoerotun Nisa Liswati

rian.andri@fkip.unila.ac.id

Universitas Lampung

Abstract

This community service is a continuation of the service to the community that was carried out last year. The aim of last year's service was to provide an understanding for the teacher to compile language material, while the aim of this community service was to provide an understanding to the teacher in compiling Lampung literature material. Furthermore, this training will implement active training where all training participants can learn through their experiences so that the planned objectives can be obtained optimally. The methods used in this training are lectures, questions and answers, discussions, demonstrations, and assignments. This training venue will be held in Bandar Lampung. The number of training participants is targeted to be 40 people consisting of both public and private Lampung language teachers in Bandar Lampung. The success of this activity is measured by the process and the results of the training. The success of the process is measured by observing several aspects of attitude, such as activeness, cooperation, and responsibility. Performance assessment is carried out when participants present the results of their literary material development in groups. Evaluation of the results of activities is measured based on mastery of training material which includes the results of independent training, namely compiling Lampung language literature material.

Keywords: *Community Service, literature, material.*

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan lanjutan dari pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilakukan tahun lalu. Tujuan pengabdian tahun lalu adalah memberikan pemahaman pada guru untuk menyusun materi kebahasaan sedangkan tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pemahaman pada guru dalam menyusun materi kesastraan Lampung. Selanjutnya, pelatihan ini akan menerapkan pelatihan aktif dimana seluruh peserta pelatihan dapat belajar melalui pengalamannya sehingga tujuan yang telah direncanakan dapat diperoleh secara optimal. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, dan pemberian tugas. Tempat pelatihan ini akan dilaksanakan di Kota Bandar Lampung. Jumlah peserta pelatihan ini ditargetkan sebanyak 40 orang yang terdiri dari guru mata pelajaran Bahasa Lampung baik negeri maupun swasta di Bandar Lampung. Keberhasilan kegiatan ini diukur dari proses maupun hasil pelatihan. Keberhasilan proses diukur dengan melakukan observasi terhadap beberapa aspek sikap, seperti keaktifan, kerjasama, dan tanggung jawab. Penilaian unjuk kerja dilakukan ketika peserta secara berkelompok mempresentasikan hasil pengembangan materi kesastraannya. Evaluasi terhadap hasil kegiatan diukur berdasarkan penguasaan materi pelatihan yang meliputi hasil latihan mandiri yakni menyusun materi kesastraan bahasa Lampung.

Kata Kunci: *Pengabdian Kepada Masyarakat, Sastra, Materi.*